

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK
DI SMK N 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**ONIL ADRIAN
55408/ 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Bukittinggi.**

Nama : ONIL ADRIAN

Nim/ Bp : 55408/ 2010

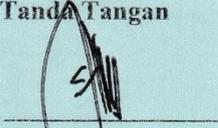
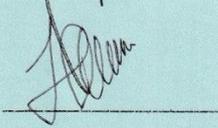
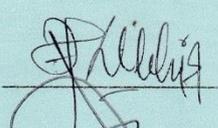
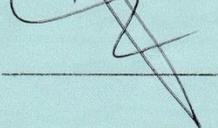
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, April 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Aswardi, M.T.	
Sekretaris	: Habibullah, S.Pd., M.T	
Anggota	: Dr. Usmeldi, M.Pd.	
Anggota	: Hastuti, S.T.,M.T.	
Anggota	: Elfizon, S.Pd.,M.Pd.T.	

ABSTRAK

Onil Adrian/ 55408 : Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Bukittinggi.

Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Padang.

Dosen Pembimbing :1. Drs. Aswardi, M.T. 2. Habibullah, S.Pd.,M.T.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya di SMKN 1 Bukittinggi. Latar belakang dari penelitian ini diantaranya kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai KKM yang ditentukan SMKN 1 Bukittinggi pada mata diklat DPL. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam mata diklat DPL di SMKN 1 Bukittinggi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah *pre experiment* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TIPTL 1 di SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 32 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) berupa soal objektif. Sebelum soal tes digunakan dilakukan ujicoba untuk mengetahui validitas dan realibilitas soal tersebut. Setelah dilakukan uji coba soal didapatkan soal objektif *pretest* sebanyak 28 item, dan soal *posttest* sebanyak 30 item yang digunakan sebagai soal tes dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Gain Score*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 65,63, dan rata-rata skor nilai *posttest* sebesar 84,73. Sedangkan dari perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar = 0,644 dengan kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) kelas X TIPTL 1 SMKN 1 Bukittinggi.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Tutor Sebaya, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala inspirasi, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Di SMK N 1 Bukittinggi”**.

Proses dalam penyusunan skripsi ini penulis sadari tidaklah begitu bagus, masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kata sempurna, baik itu dari segi penulisan maupun dari kualitas isinya. Ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yang sempat membaca skripsi ini. Penyusunan skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa adanya dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orangtua tercinta beserta saudara-saudara di rumah yang selalu mendukung apapun keputusan penulis dalam mengarungi hidup ini. Terima kasih atas do'a dan motivasinya.
2. Bapak Drs. Aswardi, M.T. selaku dosen pembimbing I yang telah begitu sabar dalam membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis

sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada bapak terima kasih atas segala keramahan dan kedekatan yang telah terjalin.

3. Bapak Habibullah, S.Pd., M.T. selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada bapak terima kasih atas banyaknya waktu yang telah bapak luangkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Oriza Candra S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd. selaku Dosen Penguji I.
7. Ibuk Hastuti, S.T, M.T selaku Dosen Penguji II.
8. Bapak Elfizon, S.Pd.,M.Pd.T. selaku Dosen Penguji III
9. Bapak Drs. Yon Afrizal, M.Pd. selaku Kepala SMKN 1 Bukittinggi.
10. Majelis guru, siswa, serta jajaran Tata Usaha di SMKN 1 Bukittinggi yang telah membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.

Atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendo'akan rahmat dan karunia Allah selalu bersama kita semua. Amin.

Padang, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Tutor Sebaya (<i>Peer Tutoring</i>)	11
3. Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik	17
4. Hasil Belajar	18
B. Penelitian yang Relevan	21

C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
1. Penyusunan instrumen	31
2. Uji Coba Instrumen	32
G. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Persyaratan Analitis	38
2. Uji <i>Gain Score</i>	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data	46
1. Uji Persyaratan Analitis.....	46
2. Peningkatan Hasil Belajar	47
C. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Persentase ketuntasan hasil belajar siswa semester ganjil kelas X TIPTL mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik di SMK N 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.....	4
2.	Rancangan penelitian.....	25
3.	Skenario pembelajaran metode tutor sebaya.....	27
4.	Kisi-kisi soal <i>pretest</i>	31
5.	Kisi-kisi soal <i>posttest</i>	32
6.	Skala tingkat reliabilitas soal.....	35
7.	Angka indeks kesukaran soal.....	37
8.	Angka indeks pembeda soal.....	38
9.	Tingkat perolehan <i>Gain Score</i>	40
10.	Rangkuman nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, dan simpangan baku <i>pretest</i>	41
11.	Distribusi frekuensi <i>pretest</i>	42
12.	Nilai rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan simpangan baku <i>posttest</i>	44
13.	Distribusi frekuensi <i>posttest</i>	44
14.	Rangkuman uji normalitas <i>pretest</i>	46
15.	Rangkuman uji normalitas <i>posttest</i>	47
16.	Hasil uji <i>Gain Score</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berpikir.....	24
2. Histogram skor <i>pretest</i>	43
3. Histogram skor <i>posttest</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabel nilai MID untuk uji homogenitas dan anava 1 arah.....	57
2. Silabus mata pelajaran.....	59
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran.....	71
4. Bahan Ajar DPL (Kemagnetan).....	78
5. Kisi-kisi soal uji <i>pretest</i>	104
6. Soal uji coba <i>pretest</i>	105
7. Kunci jawaban uji coba <i>pretest</i>	111
8. Lembar jawaban uji coba <i>pretest</i>	112
9. Daftar jumlah responden uji coba instrumen <i>pretest</i> di SMK N 1 Bukittinggi kelas X TIPTL 2.....	113
10. Perhitungan validitas uji coba instrumen <i>pretest</i> (soal).....	114
11. Perhitungan reliabilitas instrumen <i>pretest</i>	118
12. Perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba <i>pretest</i>	119
13. Perhitungan daya beda soal uji coba <i>pretest</i>	121
14. Tabulasi perhitungan validitas uji coba instrumen <i>pretest</i> (soal).....	124
15. Tabulasi perhitungan daya beda soal (<i>pretest</i>).....	125
16. Soal <i>pretest</i>	126
17. Kunci jawaban <i>pretest</i>	131
18. Lembar jawaban <i>pretest</i>	132
19. Hasil nilai <i>pretest</i>	133

20. Perhitungan uji normalitas <i>pretest</i>	134
21. Kisi-kisi soal uji coba <i>posttest</i>	138
22. Soal uji coba <i>posttest</i>	139
23. Kunci jawaban uji coba <i>posttest</i>	145
24. Lembaran jawaban uji coba <i>posttest</i>	146
25. Daftar jumlah responden uji coba instrumen <i>posttest</i> di SMK N 1 Bukittinggi kelas X TIPTL 2.....	147
26. Perhitungan validitas uji coba instrumen <i>posttest</i> (soal).....	148
27. Perhitungan reliabilitas instrumen <i>posttest</i>	152
28. Perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba <i>posttest</i>	153
29. Perhitungan daya beda soal uji coba <i>posttest</i>	155
30. Tabulasi perhitungan validitas uji coba instrumen <i>posttest</i> (soal).....	158
31. Tabulasi perhitungan daya pembeda soal (<i>posttest</i>).....	159
32. Soal <i>posttest</i>	160
33. Kunci jawaban <i>posttest</i>	165
34. Lembaran jawaban <i>posttest</i>	166
35. Hasil nilai <i>posttest</i>	167
36. Perhitungan uji normalitas <i>posttest</i>	168
37. Analisa <i>gain score</i>	172
38. Tabel r <i>product moment</i>	173
39. Tabel luas di bawah lengkungan kurva normal dari 0 s/d Z.....	174
40. Tabel distribusi <i>chi square</i> (X^2).....	176
41. Surat Persetujuan Penelitian dari Pembimbing.....	177

42. Surat Izin Uji Coba Soal dan Penelitian dari Ketua Jurusan.....	178
43. Surat Izin Uji Coba Soal dan Penelitian dari FT-UNP.....	179
44. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kesbangpol Kota Bukittinggi.....	160
45. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	181
46. Foto – Foto Dokumentasi Penelitian.....	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menuntut peningkatan sumber daya manusia. Hal ini bermaksud agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan bermoral sehingga mampu membawa bangsa ke arah yang lebih baik. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang berperan sangat penting, diharapkan mampu menjadi sarana yang potensial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Supaya terwujudnya hal tersebut, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah setiap lembaga pendidikan harus terus berupaya menyesuaikan struktur kurikulum sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien melalui pembaharuan ataupun penelitian-penelitian. Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan penataran bagi guru-guru berkenaan strategi, teknik, metode dan model pembelajaran, pengadaan sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan lain sebagainya.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah, pembelajaran yang diterapkan harus ditunjang oleh beberapa aspek seperti siswa, guru, dan sarana dan prasarana. Menurut Sudjana (2011:22): “ada empat unsur utama kegiatan belajar-mengajar, yakni tujuan-bahan-metode dan alat serta penilaian”. Masing-masing unsur dalam kegiatan pembelajaran

ini saling berkaitan satu sama lain. Supaya tercapainya kegiatan pembelajaran yang optimal, diperlukan metode yang baik dan sesuai dengan tujuan serta bahan/materi belajar yang akan diberikan kepada siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik dan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, pada saat ini metode pengajaran yang paling umum digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah. Namun, kenyataannya menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode tersebut tidak optimal. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Novita (2012:1), ia menyimpulkan bahwa “hasil belajar siswa yang menggunakan metode Dua Tinggal Dua Tamu memiliki nilai rata-rata 75,69 dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode langsung memiliki rata-rata 65”.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran langsung tidak lebih baik diterapkan jika dibandingkan dengan metode Dua Tinggal Dua Tamu, karena hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran langsung masih rendah dibandingkan dengan metode dua tinggal dua tamu. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, di antaranya adalah tidak adanya kecocokan antara metode yang diterapkan dengan tujuan dan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Hal itu jelas tidak sesuai dengan pendapat Nur (2011:9) yakni, “Metode pengajaran diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya”.

Hal yang sama juga terlihat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 1 Bukittinggi yang menjadi tempat observasi peneliti. Observasi dilakukan pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik (dulu bernama Menganalisa Rangkaian Listrik pada kurikulum KTSP), dimana salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai siswa adalah menganalisa rangkaian kemagnetan, yang diharapkan setelah lulus dari kompetensi dasar ini adalah siswa mampu menyebutkan sifat-sifat magnet, menggambarkan garis gaya magnet, menunjukkan bentuk magnet, menyebutkan macam-macam bahan magnet, menganalisa medan magnet dalam kelistrikan, dan memahami induksi magnet. Pada saat melakukan observasi, langkah pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi sekolah, dimulai dari observasi ruang kelas dan dilanjutkan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Pada saat proses pembelajaran di SMK N 1 Bukittinggi terlihat guru menerapkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Pada metode ceramah proses pembelajaran dimulai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Akibatnya kondisi pembelajaran yang berlangsung tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri yaitu bagaimana belajar yang sebenarnya (belajar untuk belajar). Arti yang lebih substansialnya adalah bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih didominasi oleh guru dan belum cukup memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya sendiri.

Hal ini mengakibatkan pelajaran yang berlangsung terasa membosankan dan siswa menjadi pasif. Pada saat observasi, juga terlihat sebagian besar siswa merasa kurang percaya diri dan malu untuk bertanya pada guru ketika ada materi pelajaran yang tidak dimengerti. Mereka merasa canggung terhadap gurunya dan lebih suka bertanya kepada temannya sendiri.

Jika hal tersebut tidak diatasi maka akan berpengaruh terhadap nilai siswa. Nilai yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan, yaitu tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan sekolah. Berikut ini diberikan data nilai hasil belajar siswa kelas X TIPTL 1, X TIPTL 2 dan kelas X TIPTL 3 Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik yang dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1 :Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas X TIPTL Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa		% <	% ≥
			Tidak Tuntas	Tuntas		
X TIPTL 1	32	75	22	10	69	31
X TIPTL 2	32	75	22	10	69	31
X TIPTL 3	32	75	23	9	72	28
	96		67	29	70	30

Sumber : Arsip kaproka TIPTL SMK N 1 Bukittinggi.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa sebagian besar hasil belajar siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Salah satu penyebabnya adalah tidak tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru dengan tujuan pembelajaran serta karakter belajar siswa. Sedangkan faktor penting agar tercapainya KKM dalam sebuah pembelajaran adalah penerapan metode yang sesuai dengan setiap materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Agar masalah dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka dilakukan pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa serta lebih mengedepankan keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode tutor sebaya. Tutor menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1510) yaitu “orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa (di rumah, bukan di sekolah)”. Sedangkan definisi sebaya yaitu “seumur, sepermainan, atau sekelas”. Dengan demikian tutor sebaya adalah teman sebaya (sekelas) yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa.

Pada proses pembelajaran dengan tutor sebaya siswa yang akan berperan sebagai tutor, terlebih dahulu dibekali materi yang akan disampaikan oleh guru. Pembekalan ini disampaikan di dalam maupun di luar jam pelajaran, tetapi ketika dalam pembelajaran berlangsung guru juga akan menerangkan materi pokok dari suatu mata pelajaran. Kegiatan dalam tutor sebaya ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar, dimana teman akan menginformasikan apa yang ia ketahui tentang materi pelajaran kepada teman yang lain, yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki suatu proses belajar siswa dan pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Pemilihan metode tutor sebaya tersebut didasarkan pada kesesuaiannya dengan karakter siswa yang bersangkutan dimana siswa lebih suka bertanya kepada temannya sendiri dibandingkan kepada guru ketika

mengalami kesulitan dalam belajar, dan sebagian kecil siswa juga terlihat memiliki kemampuan di atas rata-rata siswa satu kelas. Jadi, metode tutor sebaya sangat bagus bila diterapkan dalam proses pembelajaran.

Pada observasi, peneliti juga diminta melakukan pengajaran terbimbing untuk mengajar mata pelajaran teknik pendingin. Peneliti diberi dua kelas untuk pengajaran terbimbing, dari dua kelas yang peneliti ajar, ada salah satu lokal yang 4 orang siswanya melaksanakan prakerin di bengkel servis kulkas dan AC. Pada saat proses pembelajaran, peneliti melihat 4 orang siswa tersebut membantu temannya yang kesulitan melakukan praktikum. Siswa yang sudah lebih paham dengan materi pelajaran bisa menjadi tutor bagi teman-temannya yang lain. Disini terlihat bahwa siswa bisa saling membantu ketika dalam proses pembelajaran. Hal tersebut jelas lebih menguatkan bahwa metode tutor sebaya sangat cocok untuk diterapkan.

Pembelajaran dengan metode tutor sebaya mempunyai kelebihan ganda yaitu siswa yang mendapat bantuan lebih efektif dalam menerima materi sedangkan bagi tutor merupakan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan diri. Menggunakan metode tutor sebaya ini dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bisa lebih merata karena siswa tidak akan merasa canggung atau malu untuk bertanya tentang sesuatu materi pelajaran yang belum ia pahami kepada siswa yang telah ditunjuk sebagai tutor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni:

1. Hasil belajar sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik karena belum sesuainya metode yang diterapkan dengan tujuan dan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.
2. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dan keaktifan siswa belum berkembang.
3. Pembelajaran dengan metode ceramah sangat monoton dan tidak melatih kreativitas siswa dalam belajar pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik dan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya pada kompetensi dasar menganalisa rangkaian kemagnetan kelas X TIPTL Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa

dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di kelas X TIPTL SMK N 1 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di kelas X TIPTL SMK N 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagi siswa, dengan optimalnya penguasaan materi yang dicapai menggunakan metode tutor sebaya ini maka hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik menjadi lebih baik.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai pedoman bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan untuk menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya.
3. Bagi sekolah, dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran maka mutu sekolah akan meningkat.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal penerapan metode pembelajaran untuk peneliti, serta melatih peneliti untuk lebih baik lagi dalam hal perencanaan dan perancangan metode pembelajaran.